

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian adalah Ketika kita memberikan lebih dari sekedar untuk kebutuhan kita sendiri dengan napa yang kita mampu tanpa bermaksud pamrih. PKPM merupakan suatu bagian dari system Pendidikan yang menepatkan mahasiswa/I diluar kampus agar dapat hidup ditengah masyarakat, Bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu, kegiatan PKPM diharapkan melahirkan pribadi yang Tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa Ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan. Untuk itu saat ini kami ditugaskan merangkai kegiatan yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dapat dilaksanakan Bersama masyarakat sebagai pelaku penting utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Saat ini pelaksanaan PKMP dilaksanakan selama 1 bulan tepatnya pada tanggal 8 Agustus 2022 – 8 September 2022 di kecamatan Jati Agung, Desa Margo Rejo. Desa Margojo merupakan salah satu desa dari 21 desa yang ada dikecamatan Jati Agung, kabupaten Lampung Selatan. Berdirinya desa Margorejo telah melalui proses Panjang dan berbagai pertimbangan. Desa

Margorejo adalah desa pemekaran dari desa Margodadi. Pada tanggal 9 September 2004, desa ini ditetapkan dan diresmikan menjadi desa definitive atau desa baru, hasil pemekaran yang telah diberi nama desa Margorejo.

Desa Margo Rejo memiliki banyak UMKM atau Usaha Mandiri yang sudah besar, namun system pembayarannya masih sepenuhnya menggunakan pembayaran tunai atau cash. Peranan dan kontribusi UMKM atau Usaha Mandiri dalam melakukan pembayaran non tunai usai Pandemi Covid-19 belum tersedia dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Perkembangan Era Digital saat ini digunakan sebagai media untuk berintergrasi dengan orang lain dan menggunakannya untuk memperluas jaringan. Interaksi antara masyarakat melalui media sosial sebagai salah satu media yang bermanfaat bagi sebuah bisnis. Sejumlah Langkah terus dilakukan, termasuk perluasan ekosistem QRIS dan Penggunaan big data, aplikasi API (Application Programming Interface), serta penguatan pengawasan fraud dan siber pada pembayaran digital (Dylan Trotsek, 2020). Dalam mendukung E-commerce diperlukan adanya suatu system pembayaran berbasis internet yang dapat mengubah system membayaran manual menjadi system pembayaran online. Oleh karena itu disini saya bertujuan untuk dapat membantu para pelaku usaha di desa Margo Rejo untuk dapat menerapkan pembayaran via online atau menggunakan QR Kode dan penerapan dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan 1 aplikasi. Layanan system pembayaran yang kini sedang berkembang dimasyarakat secara umum dengan menggunakan system scan QR Code.

QR Code adalah serangkaian kode yang memuat data/informasi seperti identitas pedagang/pengguna, nominal pembayaran atau mata uang yang dapat dibaca dengan alat tertentu dalam rangkaian transaksi pembayaran. Kode QR digunakan sebagai alternatif pembayaran. System yang berkembang di Indonesia membuat standarisasi sistem pembayaran berbasis kode QR, sehingga kode QR yang tadinya eksklusif atau hanya dapat dibaca oleh penerbitnya saja kini jadi lebih inklusif yaitu dapat dibaca oleh penerbit yang lain atau yang disebut QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) (Bank Indonesia, 2020). Untuk menghadapi Era New Normal ditengah pandemi Covid-19. Beberapa Pihak Terutama PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) akan terus memberikan inovasi baru sebagai komitmen mendukung pengembangan UMKM di Indonesia dengan memperkenalkan aplikasi yang dapat membantu pengelola administrasi keuangan mereka secara baik. Stoberi Kasir merupakan layanan transaksi elektronik terpadu yang dikhususkan untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM secara Berkesinambungan melalui layanan layanan transaksi digital.

Pada Era New Normal banyak usaha-usaha kecil bermunculan, hal ini tentunya dapat berdampak bagi pengembang perekonomian. Tantangan bagi pelaku UMKM atau Toko Kelontong di Desa Margo Rejo dalam menghadapi kemajuan teknologi termasuk dibidang keuangan, yang sangat membutuhkan upaya untuk dapat memahami dan menguasai berbagai aturan system yang menjanjikan keuntungan besar bagi pengembangan kedepannya. Implementasi uang elektronik yang telah digunakan mempermudah para pedagang khususnya UMKM untuk bertransaksi baik Online maupun Offline.

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut saya membuat Laporan Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Berjudul **Sosialisasi Keuangan Digital Dengan Stroberi Kasir Dan QRIS Pada Desa Margo Rejo.**

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana Penerapan QRIS Sebagai Pendorong Untuk Mewujudkan Sistem Pembayaran Non Tunai Pada UMKM di Desa Margo Rejo?
- 1.2.2 Bagaimana Aplikasi Kasir Dapat Terimplementasikan Keseluruh UMKM dan Toko Kelontong yang ada di Desa Margo Reji Sehingga Dapat Membantu Pengelolaan Administrasi Keuangan yang baik?
- 1.2.3 Bagaimana Cara Masyarakat di Desa Margo Rejo Mengatur Keuangan?

1.2 Tujuan

- 1.3.1 Untuk Mengetahui cara meningkatkan Penjualan dengan Pembayaran Non Tunai
- 1.3.2 Untuk Mengetahui Pencatatan Transaksi, Pengelolaan Persediaan Tata Kelola Dan Administrasi Usaha Serta Layanan Keuangan Berbasis Android.
- 1.3.3 Untuk Memberitahu Tentang Cara Mengelolaan Uang yang Baik Serta Dapat Membedakan Kebutuhan Dan Keinginan.

1.3 Manfaat PKPM

1.3.3 Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis Kepada Masyarakat Desa.
- b. Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Margo Rejo
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- d. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus keppada masyarakat desa Margo Rejo.

1.3.4 Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja di masyarakat.
- e. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.3.5 Manfaat bagi Desa Margo Rejo

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan poteksi-potensi usaha yang terdapat di Desa Margo Rejo.
- b. Untuk menambah relasi antara mahasiswa dan pemilik UMKM.
- c. Memahami penggunaan teknologi di bidang pendidikan dan juga di bidang bisnis.
- d. Membantu Usaha Mandiri melakukan pemasaran yang lebih luas.

1.3.6 Manfaat bagi Usaha Mandiri

- a. Mengetahui pencatatan transaksi, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi sosial media.
- b. Membantu pemasaran produk makanan Usaha Mandiri.

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.3 Desa Margo Rejo

- a. Deskripsi Singkat Desa Margo Rejo

Desa Margojo merupakan salah satu desa dari 21 desa yang ada dikecamatan Jati Agung, kabupaten Lampung Selatan. Berdirinya desa Margorejo telah melauai proses Panjang dan berbagai pertimbangan. Desa Margorejo adalah desa pemekaran dari desa Margodadi. Pada tanggal 9 September 2004, desa ini ditetapkan dan diresmikan menjadi desa definitive atau desa baru, hasil pemekaran yang telah diberi nama desa Margorejo, yang dipimpin oleh kepala desa bapak Sukirno.

Desa Margorejo memiliki luas wilayah sebesar 500 Ha, dengan rincian lahan pertanian sebesar 250 Ha, lahan perkebunan 164 Ha, lahan sekolah 2 Ha, lahan pemukiman 64 Ha, jalan 20 Ha, pemakaman 0.25 Ha, lapangan Volly 0.5 Ha, dan lapangan sepakbola 1 Ha. Total jumlah penduduk desa Margorejo adalah 2030 jiwa, dengan laki-laki berjumlah 1040 jiwa dan perempuan 987 jiwa. Mata pencaharian penduduk desa Margorejo adalah petani dan pekebun (770 jiwa), pedagang (117 jiwa), buruh (362 jiwa), PNS (7 jiwa), bidan (5 jiwa), guru (8 jiwa), TNI/POLRI (5 jiwa), Pensiunan (6 jiwa)

Desa Margorejo terdiri dari 6 dusun dan 15 RT. Berikut adalah rincian lengkap dari masing-masing dusun desa Margorejo:

1. Dusun 1

Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Martono.

Dusun 1 terdiri dari 3 RT, yaitu RT 01, RT 02, RT 03, dengan jumlah penduduk 438 jiwa.

2. Dusun 2

Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Sumarjono.

Dusun 2 terdiri dari 2 RT, yaitu RT 04 dan RT 05, dengan jumlah penduduk 228 jiwa.

3. Dusun 3

Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Mujiono.

Dusun 3 terdiri dari 2 RT, yaitu RT 08 dan RT 09, dengan jumlah penduduk 323 jiwa.

4. Dusun 4

Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Dul Rohim.

Dusun 4 terdiri dari 3 RT, yaitu RT 12, RT 13, RT 14, dengan jumlah penduduk 388 jiwa.

5. Dusun 5

Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Al Koyem.

Dusun 5 terdiri dari 3 RT, yaitu RT 06, RT 07, RT 15, dengan jumlah penduduk 358 jiwa.

6. Dusun 6

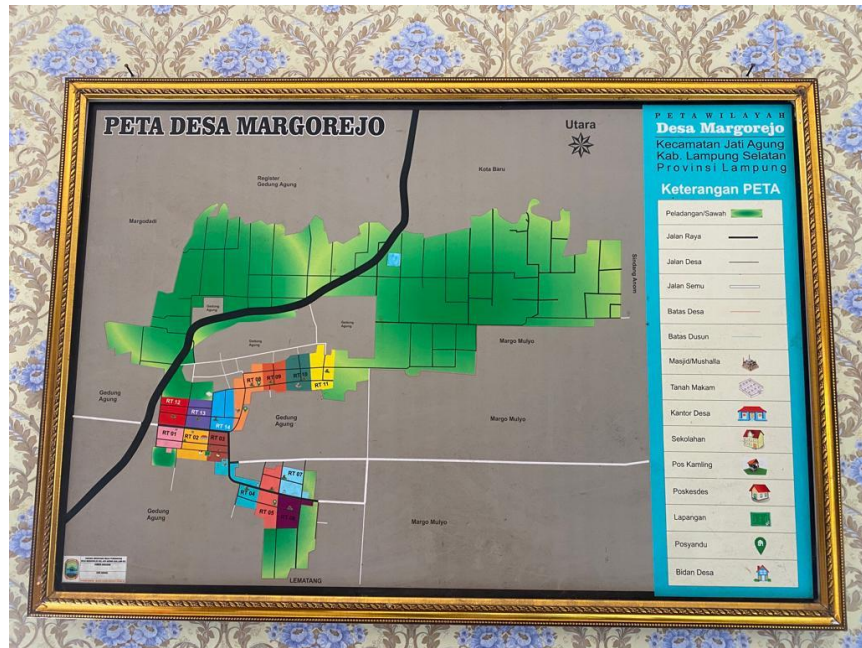
Dipimpin oleh kepala dusun yang Bernama Poniran.

Dusun 6 terdiri dari 2 RT, yaitu RT 10 dan RT 11, dengan jumlah penduduk 295 jiwa.

b. Batas Wilayah Desa Margo Rejo

Letak Geografis Desa Margo Rejo Terletak Diantara :

1. Batas Utara : Desa Sumber Jaya
2. Batas Barat : Desa Margodadi
3. Batas Timur : Desa Sindang Anom (Lampung Timur)
4. Batas Selatan : Desa Margomulyo



Gambar 1.1 Lokasi Desa Margo Rejo